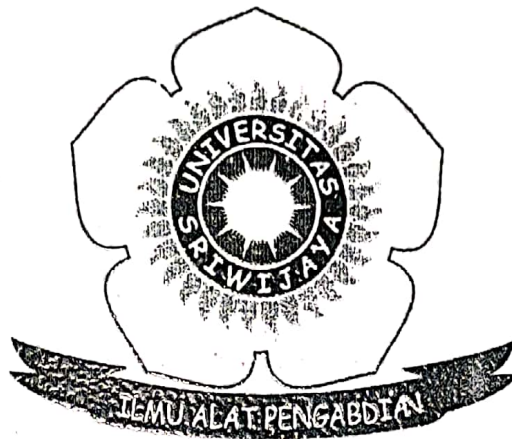


**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

**PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS SEKTOR PERTANIAN  
DAN LUAS LAHAN TERHADAP NILAI TUKAR PETANI  
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

**CITRA AYU SYAPUTRI**

**01021181924023**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TENOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap  
Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan**

Disusun oleh :

Nama : Citra Ayu Syaputri  
NIM : 01021181924023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 18 Juli 2023

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
"Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap  
Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan."

Disusun oleh

Nama : Citra Ayu Syaputri  
NIM : 01021181924023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 7 Agustus 2023

Dosen Penguji



Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UINRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Citra Ayu Syaputri  
NIM : 01021181924023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 3 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 7 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Citra Ayu Syaputri

NIM. 01021181924023

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan” dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi yang dibuat oleh penulis membahas mengenai pengaruh antara variabel Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dialami oleh penulis, sehingga masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun untuk terus mengembangkan penelitian ini di masa depan, serta dapat menjadi manfaat yang baik.

Inderalaya, 7 Agustus 2023

Penulis



Citra Ayu Syaputri

NIM. 01021181924023

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kendala, masalah serta kesulitan yang dialami oleh penulis. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis sanggup dan bertahan dalam penyelesaian skripsi ini untuk memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktunya untuk membimbing penulis, memberikan saran serta menyalurkan pikirannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta kritik yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
5. Kedua orang tua tercinta, Rosyidin dan Susilawati serta adik dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta motivasi agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS SEKTOR PERTANIAN DAN LUAS LAHAN TERHADAP NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh :

**Citra Ayu Syaputri; Azwardi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan data sekunder yang didapat melalui Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan selama periode tahun 2002-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data *time series* untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian tidak berpengaruh terhadap Nilai Tukar Petani. Hasil lainnya menunjukkan bahwa Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Petani. Kemudian secara simultan, Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.

***Kata Kunci : Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian, Luas Lahan dan Nilai Tukar Petani***

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF CONDITIONAL GRANT FOR AGRICULTURE AND LAND AREA ON FARMER'S EXCHANGE RATE IN SOUTH SUMATERA

By :

Citra Ayu Syaputri; Azwardi

This study aims to analyze the effect of the Special Allocation Fund for Agriculture and Land Area on Farmer Exchange Rate in South Sumatra Province. This research was conducted in South Sumatra Province using secondary data obtained through the South Sumatra Central Bureau of Statistics during the period 2002-2022. The type of research used is quantitative research. The analysis method used is multiple linear regression analysis method using time series data to determine the influence between variables. The results showed that partially the variable of the Special Allocation Fund for the Agricultural Sector had no effect on the Farmer Exchange Rate. Other results show that Land Area has a positive and significant effect on Farmer Exchange Rate. Then simultaneously, the Special Allocation Fund for the Agricultural Sector and the Land Area have a positive and significant effect on the Farmer Exchange Rate in South Sumatra Province.

*Keywords : Conditional Grant for Agriculture, Land Area and Farmer Exchange Rate.*

Acknowledge by,  
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001


Chairman



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP.196805181993031003



<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Citra Ayu Syaputri
	NIM	01021181924023
	Tempat, tanggal lahir	Dumai, 24 Agustus 2001
	Alamat	Tunas Muda Jl. Tunas Makmur No. 8, Dumai Selatan, Riau
	Handphone	082196505376
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	45 kg	
Email	<a href="mailto:citraayusyaa24@gmail.com">citraayusyaa24@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2007-2013	SD Negeri 002 Dumai	
2013-2016	SMP Swasta YKPP Dumai	
2016-2019	SMA Negeri Binsus Dumai	
2019-2023	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>1.4.1 Secara Teoritis</b> .....	8
<b>1.4.2 Secara Praktis</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	9
<b>2.1.1 Teori Federalisme Fiskal</b> .....	9
<b>2.1.2 Teori Desentralisasi Fiskal</b> .....	12
<b>2.1.3 Teori Lokasi Klasik</b> .....	13
<b>2.1.4 Teori Lokasi Neoklasik</b> .....	14
<b>2.2 Telaah Konseptual</b> .....	15
<b>2.2.1 Sektor Pertanian</b> .....	15
<b>2.2.2 Dana Alokasi Khusus</b> .....	16
<b>2.2.3 Luas Lahan</b> .....	17
<b>2.2.4 Nilai Tukar Petani</b> .....	18

2.3	Penelitian Terdahulu.....	20
2.4	Kerangka Pemikiran.....	22
2.5	Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III.....</b>		<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>25</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4	Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1	Regresi Linear Berganda.....	26
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.4.3	Uji Statistik.....	31
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	32
<b>BAB IV.....</b>		<b>35</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	35
4.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	40
4.2.1	Perkembangan Nilai Tukar Petani Sumatera Selatan.....	40
4.2.2	Perkembangan Dana Alokasi Khusus Sumatera Selatan.....	43
	Gambar 4.5 Luas Lahan Sumatera Selatan tahun 2002-2022.....	46
4.3	Hasil Penelitian.....	48
4.3.1	Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda.....	48
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.3	Uji Statistik.....	52
4.4	Pembahasan.....	55
4.4.1	Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.....	55
4.4.2	Pengaruh Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Sumatera Selatan.....	58
4.4.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani.....	61

<b>BAB V .....</b>	<b>62</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Kontrak & Penyerapan DAK Fisik berdasarkan Output pada Bidang Pertanian Wilayah Sumatera Selatan .....	5
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah Provinsi Sumatera Selatan .....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja Sumatera Selatan.....	37
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan NTP Sumatera Selatan per September 2019-2021.....	3
Gambar 2.1 Kurva Transfer Pengimbang ( <i>Matching Grants</i> ).....	11
Gambar 2.2 Kerangka Pikiran Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Selatan .....	35
Gambar 4.2 Nilai Tukar Petani Sumatera Selatan Tahun 2002-2022.....	40
Gambar 4.3 Nilai Tukar Petani Sumatera Selatan Tahun 2012-2022.....	42
Gambar 4.4 Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian Sumatera Selatan 2002-2022.....	44
Gambar 4.5 Luas Lahan Sumatera Selatan tahun 2002-2022.....	45
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara agraris membuat sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Berdasarkan kondisi geografis Indonesia, menjadi salah satu faktor yang menguntungkan karena banyak tersedianya lahan pertanian yang dapat dikelola dan dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Menurut Isbah dan Iyan (2016) sektor pertanian merupakan sektor penting dalam pemanfaatan kebutuhan masyarakatnya sehingga kekayaan alam serta Sumber Daya Alam yang melimpah juga menjadi faktor pendukung yang dapat dikelola. Ketersediaan lahan yang luas serta kekayaan alam yang melimpah tersebut akan berperan dalam pengembangan sektor pertanian.

Di Indonesia, sensus pertanian dilakukan 10 tahun sekali, dan berdasarkan data yang ditemukan bahwa pada masa pandemi Covid-19, sektor pertanian memiliki nilai yang positif dan mampu bertahan dalam krisis ekonomi. Selain itu, sebagai sektor yang cukup penting kontribusinya dalam perekonomian, sektor pertanian memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja yang cukup besar, namun hal tersebut belum mampu menjadikan Indonesia sebagai negara penghasil pertanian terbaik di tingkat dunia (Runtunuwu, 2020).

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik ( BPS ) pada tahun 2019, sebanyak 29,46% dari 129,36 juta penduduk di Indonesia bekerja dan bermata pencaharian di sektor pertanian, yang menandakan bahwa sektor ini berkontribusi cukup penting di Indonesia. Sehingga banyak rumah tangga tani yang menggantungkan perekonomiannya pada pertanian. Hal tersebut terjadi karena sektor pertanian dapat diartikan sebagai sektor

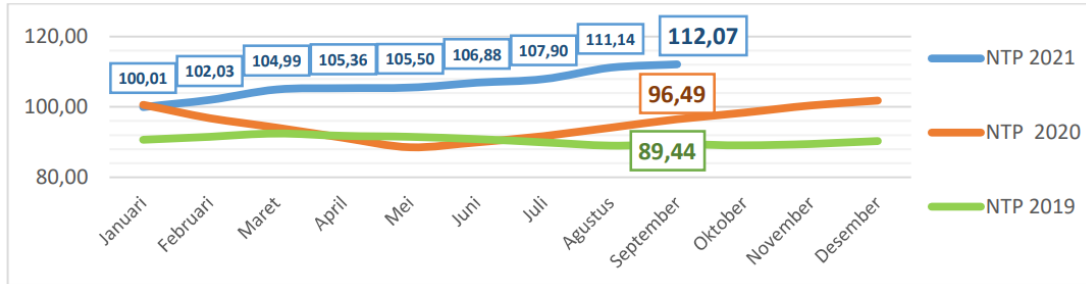
penunjang ekonomi yang akan berdampak pada perkembangan perekonomian apabila dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pada beberapa wilayah atau provinsi yang memiliki kondisi alam yang cukup strategis, sektor pertanian dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi wilayahnya, termasuk salah satunya provinsi Sumatera Selatan, di mana pada provinsi tersebut, sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan dan memasuki salah satu dari tiga sektor tertinggi yang menyumbang pada perekonomian. Selain itu, sektor pertanian pada provinsi Sumatera Selatan juga berkontribusi besar dalam penerimaan PDRB dan mampu mengurangi jumlah pengangguran karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar (Oktavia et al, 2015).

Sektor yang menjadi sektor unggulan ini menjadi salah satu prioritas dalam perencanaan, yaitu pembangunan pertanian yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sektor pertanian (Arifin, 2004). Namun, masih banyak petani yang belum merasakan manfaat dari tujuan yang dilakukan tersebut. Hal itu dikarenakan hasil panen dan pendapatan yang diterima petani tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Manfaat yang belum dirasakan petani tersebut tergambar dalam daya belinya yang tidak meningkat sehingga kesejahteraan belum dirasakan (Keumala and Zainuddin, 2018).

Pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh petani dapat dilihat melalui *Farmer's Term of Trade Indices* yaitu keadaan perekonomian petani atau yang disebut dengan Nilai Tukar Petani. Nilai tukar ini menggambarkan rasio antara produk pertanian dengan barang jasa sebagai kebutuhan petani atau kebutuhan produksi sehingga dapat dilihat jika semakin tinggi nilai tukarnya, maka kemampuan daya beli petani juga akan semakin meningkat (Setiyowati et al, 2018).





**Gambar 1.1 Perbandingan NTP Sumatera Selatan per September 2019-2021.**

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Data diolah.

Pada bulan September 2021, perkembangan Nilai Tukar Petani ( NTP ) tercatat sebesar 112,07 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,93% jika dibandingkan dengan NTP pada bulan Agustus 2021. Angka yang menunjukkan nilai lebih besar dari 100 itu menandakan bahwa petani dalam kondisi surplus. Kenaikan NTP tersebut disebabkan oleh kenaikan sebesar 0,97% pada indeks yang diterima, dan pada indeks yang dibayar hanya mengalami peningkatan sebesar 0,14%.

Berdasarkan (Pusat dan Sistem Informasi Pertanian), permasalahan kesejahteraan petani yang belum mampu dirasakan tersebut tergambar pada Indeks yang diterima serta Indeks yang dibayar tersebut menggambarkan tingkat kesejahteraan petani yang didukung oleh berbagai faktor, termasuk pembiayaan yang dilakukan untuk pengembangan pertanian serta faktor produksi yang cukup penting yaitu luas lahan. Manfaat pengembangan dan pembangunan sektor pertanian harus dirasakan oleh semua kalangan, khususnya oleh petani yang mengelola, sehingga kesejahteraannya sangat penting untuk diperhatikan.

Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengembangan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti program ketahanan pangan dengan cara melakukan pengembangan

lumbung pangan masyarakat agar produksi bahan pangan meningkat, penyediaan sarana dan prasarana air serta lahan, melakukan pengembangan pertanian terpadu dan rehabilitasi balai penyuluhan pertanian, pengembangan dan pengelolaan hutan, serta melakukan pengembangan usaha perkebunan rakyat.

Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan faktor-faktor produksi, salah satunya lahan yang menjadi faktor cukup penting karena dapat memengaruhi skala usaha petani. Luas lahan menjadi faktor penentu dalam jumlah produksi yang dihasilkan, meskipun pada negara agraris tersedia lahan yang cukup banyak, tetapi terkadang tidak dimanfaatkan dengan baik dan masih banyak petani yang tidak memiliki lahan sendiri sehingga hasil produksinya tidak maksimal. Ketika petani mampu memaksimalkan luas lahannya, maka produk pertanian yang dihasilkannya juga akan meningkat. Hal tersebut berpengaruh pada pendapatan yang akan diterima ketika memasuki masa panen.

Selain faktor produksi berupa luas lahan, terdapat biaya produksi yang akan berpengaruh pada kelancaran serta keberlangsungan pertanian. Program serta kegiatan pertanian tersebut akan mendorong terciptanya pembangunan sektor, di mana untuk mewujudkannya membutuhkan kerja sama dan peran yang baik antara petani yang akan mengelola serta pemerintah yang tujuannya akan tercapai (Pradnyawati dan Cipta, 2018). Sebagai bentuk upaya dalam mewujudkannya, maka pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menyusun berbagai strategi yang akan berdampak baik, khususnya bagi para petani yang memiliki peran besar dalam pengembangan sektor pertanian (Feryanto, 2019).

Pembiayaan pertanian dilakukan melalui dana perimbangan yang ditransfer ke daerah untuk dikelola oleh pemerintah daerah yang berupa Dana Alokasi Khusus yang dapat dimanfaatkan pemerintah daerah untuk melakukan kebijakan dan pembangunan.

Dana transfer ini dialokasikan melalui APBN ditetapkan kepada daerah-daerah yang bertujuan sebagai pendanaan kepentingan dan urusan daerah yang menjadi salah satu prioritas negara.

**Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Kontrak & Penyerapan DAK Fisik berdasarkan Output pada Bidang Pertanian Wilayah Sumatera Selatan**

Uraian Output	2020		2021		Capaian Serapan 2021	Pertumbuhan Serapan (Y-on-Y)
	Nilai Kontrak	Serapan	Nilai Kontrak	Serapan		
	( juta rupiah )		( juta rupiah )			
Irigasi air tanah (dangkal / dalam )	6.999,45	1.458,60	5.551,00	917,75	16,53	(37,08)
Jalan usaha tani	-	-	3.045,24	732,06	24,04	-
Embung	3.473,20	640,38	2.968,60	690,15	23,09	7,77
Dam parit	2.303,10	949,98	1.745,61	376,40	21,56	(60,38)
Rumah RMU	-	-	720,00	360,00	50,00	-
Penyediaan sarana keinformasian	-	-	538,53	297,37	55,22	-
Rice Milling Unit(RMU)	-	-	776,80	239,50	30,83	-
Jalan produksi	-	-	1.879,24	226,29	12,04	-
Renovasi ruang data dan informasi	-	-	1.604,42	175,56	10,94	-
Long storage	1.027,80	406,73	910,00	174,00	19,12	(57,22)
Renovasi lantai jemur	-	-	279,62	164,93	58,98	-
Pembangunan lumbung pangan	-	-	960,00	144,00	15,00	-
Penyediaan peralatan produksi	-	-	757,20	130,93	17,29	-
Penyediaan peralatan pengolahan atau penyimpanan benih	-	-	46,11	46,11	100,00	-
Pintu air			166,25	41,56	25,00	(65,09)
Lanrai jemur	-	-	190,00	-	-	-
<b>Total</b>	<b>4.312,20</b>	<b>3.574,76</b>	<b>22.158,61</b>	<b>4.716,61</b>	<b>21,29</b>	<b>31,94</b>

Sumber : Kementerian Keuangan RI.

Output DAK Fisik pada tahun 2021 sebanyak 16 output dengan nilai kontraknya sebesar Rp. 22,16 miliar. Kemudian hingga September 2021 telah terserap sebesar Rp. 4,72 miliar yang artinya mengalami peningkatan sebesar 31,94% dibandingkan tahun 2020. Output Irigasi Air Tanah memiliki Nilai Kontrak terbesar yaitu Rp. 5,51 miliar ( mengalami penurunan 20,69% ) dengan serapan sebesar Rp. 917 juta (mengalami penurunan 37,08%). Output dengan nilai kontrak paling kecil adalah Penyediaan Peralatan Pengelolaan/Penyimpanan Hasil Benih sebesar Rp. 46,11 juta dengan nilai serapannya 100%.

Menurut Mukiwihando (2020) Pelaksanaan DAK Fisik dilakukan sesuai dengan target pengeluaran, rincian serta lokasi yang telah ditetapkan. Penerimaan DAK Fisik juga diarahkan sesuai dengan sektor atau subsektor yang sebelumnya telah disetujui oleh Kementerian Negara atau Lembaga. Sehingga sektor atau subsektor yang telah disetujui tersebut dapat melaksanakan kegiatannya setelah disusunnya laporan pelaksanaan Fisik berupa pelaksanaan kegiatan, penyerapan dana dan capaian kegiatan.

Dengan adanya pembiayaan pertanian yang dilakukan melalui DAK serta perluasan lahan pertanian tersebut dapat mendorong pengembangan pertanian yang dilakukan oleh petani, hal tersebut juga akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan yang dapat dilihat dari meningkatkan hasil produksi serta pendapatan yang diterima sehingga daya beli rumah tangga tani akan meningkat. Dengan tersedianya berbagai sarana prasarana serta dana yang mendukung kegiatan pertanian tersebut, maka petani akan lebih mudah untuk mengelola berbagai Sumber Daya Alam yang tersedia, yang nantinya akan menjadi manfaat dalam perekonomian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, menunjukkan adanya pengaruh antara Dana Alokasi Khusus sektor pertanian dan luas

lahan dengan kesejahteraan petani, sehingga penulis meneliti mengenai Pengaruh Dana Alokasi Khusus Sektor Pertanian dan Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar pembahasan berfokus pada lingkup tertentu, maka peneliti membatasi cakupan permasalahan dengan rumusan masalah yang telah disimpulkan berdasarkan latar belakang, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Khusus sektor Pertanian terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setelah dirumuskan beberapa permasalahan, maka dapat ditemukan beberapa tujuan penelitian yang menjadi alasan mengapa dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus sektor Pertanian terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Luas Lahan terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai faktor yang memengaruhi Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Selatan. Serta, diharapkan juga akan menambah dan menjadi bahan bacaan serta referensi bagi peneliti selanjutnya untuk tetap menganalisis bagaimana dampak dari adanya dana transfer bidang Pertanian ke daerah-daerah serta perluasan lahan pertanian sebagai upaya peningkatan Nilai Tukar Petani.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Selain diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang Pendidikan dengan menambah sumber dan bacaan yang dapat dijadikan referensi, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak dan pengaruh yang baik ke depannya bagi sektor unggulan yang ada di Sumatera Selatan, yaitu pertanian dengan terus memanfaatkan apa yang tersedia dengan mengelola sumber-sumber dana yang diterima dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi, Syahza, and Asmit Brilliant. "Development of Palm Oil Sector and Future Challenge in Riau Province, Indonesia." *Journal of Science and Technology Policy Management*, vol. 11, no. 2, Emerald Publishing Limited, Jan. 2019, pp. 149–70, doi:10.1108/JSTPM-07-2018-0073.
- Alamsyah, Zulkifli. *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia*.
- Arifin, Bustanul. *Pembangunan Pertanian*. no. 1, 2004.
- Aswir, and Hasanul Misbah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Indonesia." *Photosynthetica*, vol. 2, no. 1, 2018, pp. 1–13,
- Aulia, Suci Syifa, et al. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani ( NTP ) Di Indonesia." *Journal of Economics and Business Aseanomics*, no. 16, 2021, pp. 44–59.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022 ) *Nilai Tukar Petani*. Palembang:BPS
- Bappenas. "Analisis Perspektif , Permasalahan Dan Dana Alokasi Khusus (DAK)." *White Paper*, no. November, 2011, p. 176.
- Bps, Katalog. *Nilai Tukar Petani Dan Inflasi Pedesaan*. 2014.
- D.S. Priyarsono (2007). *Ekonomi Regional dan Teori lokasi*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Fatimah, and Nuryaningsih. *Buku Ajar Buku Ajar*. 2018.
- Feryanto, Feryanto. "Pembiayaan Pertanian Dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani: Analisa Data Makro." *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, vol. 2, no. 2, 2019, doi:10.24198/agricore.v2i2.15145.
- Hanantoko, Rezha. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018." *Economie*, vol. 01, no. 1, 2020, pp. 17–33.
- Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. "Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, vol. Tahun VII, no. 19, 2016, pp. 45–54.
- Iskandar, Irham. "Flypaper Effect Pada Unconditional Grant." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, vol. 13, no. 1, 2012, p. 113, doi:10.23917/jep.v13i1.186.
- Juliyanti, Juliyanti, and Umaruddin Usman. "Pengaruh Luas Lahan, Pupuk Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, vol. 1, no. 1, 2018, p. 31, doi:10.29103/jepu.v1i1.501.

- Keumala, Cut Muftia, and Zamzami Zainuddin. “Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilai Tukar Petani ( NTP ) Dan Pembiayaan Syariah Sebagai Solusi.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 9, no. 1, 2018, pp. 129–49.
- Khoiri, D., and I. Nuraini. “Analisis Pengaruh Impor Beras, Inflasi, Dan Luas Lahan Sawah Terhadap Nilai Tukar Petani Di Indonesia Tahun 2003-2017.” *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. 04, no. 1, 2022, pp. 25–35,
- Kusmiadi, Edi. “Pengertian Dan Sejarah Perkembangan Pertanian.” *Pengantar Ilmu Pertanian*, 2013, pp. 1–28, <http://repository.ut.ac.id/4425/1/LUHT4219-M1.pdf>.
- Lolang, Enos. “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif.” *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 3, 2014, pp. 685–95, <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/99>.
- Manggong, Y. Nonce, et al. *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado*. no. 2, 2023.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, vol. 14, no. 3, 2020, pp. 333–42, doi:10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.
- Marsudi, Edy, et al. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi Dan Perkembangannya Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Agriseip*, vol. 21, no. 2, 2020, pp. 51–60.
- Mukiwihando, Rynalto. “Dampak Kebijakan Dana Alokasi Khusus Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia.” *Journal of Public Financial Management*, vol. 4, 2020, pp. 72–80.
- Nugraha, Nugraha, and Tia Amelia. “Pengaruh Dana Perimbangan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Barat Tahun 2011 – 2014.” *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, vol. 20, no. 1, 2018, p. 51, doi:10.31845/jwk.v20i1.122.
- Nurfatimah. “Teori Eksplanatoris Pola Penggunaan Lahan.” *Economic Journal*, vol. 03, 2017, p. 17.
- Nuryadi, et al. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 2017.
- Oktavia, Zalika, et al. “Sektor Pertanian Unggulan Di Sumatera Selatan.” *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, vol. 1, no. 2, 2015, pp. 61–69, doi:10.18196/agr.129.
- Pradnyawati, I. Gusti Ayu Bintang, and Wayan Cipta. “Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas*:



- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 9, no. 1, 2021, p. 93, doi:10.23887/ekuitas.v9i1.27562.
- Prasetya, Ferry. *Modul Ekonomi Publik Bagian VII: Teori Fiskal Federalisme*. no. 9, 2013, pp. 1689–99.
- Purwanto, Purwanto. “Kontribusi Pembiayaan Sektor Pertanian Bank Syariah Terhadap Kesejahteraan Petani Di Pulau Sumatera Periode 2016-2017.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 37–58, doi:10.22373/share.v7i1.1646.
- Pusat dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. “Analisis Kesejahteraan Petani Tahun 2018.” *Kementerian Pertanian*, 2018, p. 71, <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/download/file/543-analisis-kesejahteraan-petani-2019>.
- Qomariyah, Nor, et al. “Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Dampak Transfer Fiskal (Conditional Grant) Terhadap Indonesia: Analisis Data Panel □1.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, vol. 6, no. 2, 2017, doi:10.21107/agriekonomika.v6i2.1874.
- Rachmat, Muchjidin. “Nilai Tukar Petani : Konsep, Pengukuran Dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani.” *Jurnal Agro Ekonomi*, vol. 31, no. 2, 2013, pp. 111–22.
- Ramadhani, Sri. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Dan Dana Bantuan Pemerintah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.” *Solusi*, vol. 17, no. 1, 2019, pp. 40–58, doi:10.26623/v17i1.1348.
- Rosen, Haravey S., and Ted Gayer. “Public Finance.” *National Civic Review*, vol. 76, no. 3, 2010, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Royda, and Dwi Riana. “Analisis Kemandirian Dan Kemampuan Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.” *Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 14, no. 2, 2021, pp. 50–64, doi:10.30630/jam.v14i2.25.
- Runtunuwu, Prince Charles Heston. “Analysis of Macroeconomic Indicators on the Farmer Exchange Rate of North Maluku Province: A Case Study of Smallholder Plantation Subsector.” *Society*, vol. 8, no. 2, 2020, pp. 437–57, doi:10.33019/society.v8i2.235.
- Rustiadi, Erman, et al. *Perencanaan Dan Pembangunan Wilayah*. Edited by Andrea Emma Pravitarsari, Edisi Kedu, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Salama, Sri Cahyaning Umi. “Efficiency Analysis of State Budget on Agricultural Development in Indonesia 2012-2016.” *Journal of Developing Economies*, vol. 3, no. 1, 2018, p. 33, doi:10.20473/jde.v3i1.8596.

- Setiyowati, Indah Lestari, et al. "Farmer Exchange Rate and Agricultural Land Conversion Analysis to Agricultural Sector Poverty in Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, vol. 10, no. 1, 2018, pp. 35–43, doi:10.17977/um002v10i12018p035.
- Seymour, Richard, and Sarah Turner. "Otonomi Daerah: Indonesia's Decentralisation Experiment." *New Zealand Journal of Asian Studies*, vol. 4, no. 2, 2002, pp. 33–51, <http://www.nzasia.org.nz/downloads/NZJAS-Dec02/Seymour-Turner.pdf>.
- Soekartawi. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Edisi Keem, Raja Grafindo Persada, 2002.
- Statistik, Badan Pusat Sumatera Selatan. *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Sumatera Selatan 2021*. no. 56, 2022.
- Statistik, Badan Pusat Sumatera Selatan. *Nilai Tukar Petani Dan Inflasi Perdesaan*. 2022, [http://jambi.bps.go.id/pub/fb/2013/ntp 2012/](http://jambi.bps.go.id/pub/fb/2013/ntp%202012/).
- Statistik, Badan Pusat Sumatera Selatan. *Peta Tematik Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- Statistik, Badan Pusat Sumatera Selatan. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. 2002, pp. 107–18.
- Statistik, Badan Pusat. *Provinsi Dalam Angka*. 2022, [www.google.com](http://www.google.com).
- Sulaeman, Agus Sunarya, and Novi Andriyanto. *Optimalisasi Pengelolaan Dana Alokasi Khusus ( Dak ) Untuk Mendorong Pertumbuhan Pembangunan Daerah Di Indonesia*. no. 2, 2021, pp. 175–200.
- Supriatna, Jajang, et al. "IN INDONESIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC AND FARMER." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 232–53.
- Syekh, Sayid. "Peran Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Komoditas Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Di Provinsi Jambi." *Jurnal Bina Praja*, vol. 05, no. 04, 2013, pp. 253–60, doi:10.21787/jbp.05.2013.253-260.
- Usman, Syaikhu, et al. *Mekanisme Dan Penggunaan Dana Alokasi Khusus*. 2016.
- Wahed, Mohammad. "Pengaruh Luas Lahan, Produksi, Ketahanan Pangan Dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, vol. 7, no. 1, 2015, pp. 68–74.
- Yuliara, I. Made. "Modul Regresi Linier Berganda." *Universitas Udayana*, 2016, p. 18.
- Widi, Mohamad Aniful Izza Nugrahaning. "Determinan Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat Di Indonesia." *Indonesian Journal of Development Economics*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 1093–107, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient>.